

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian yang dikembangkan oleh peneliti disebut rencana penelitian yang mencakup setiap aspek penelitian yang dilakukan. Hal ini mencakup langkah-langkah yang akan diambil peneliti, mulai dari merumuskan hipotesis hingga melakukan analisis terakhir dan membuat rekomendasi sehubungan dengan temuannya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme dan berusaha untuk menguji asumsi yang sudah ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>48</sup> Jenis studi ini adalah penelitian survei . Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara dengan sejumlah konsumen UMKM yang besar atau kecil.<sup>49</sup> Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar

---

<sup>48</sup> Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* (CV. Aksara Global Akademia, 2023), 31.

<sup>49</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk. 'Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga', *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2017, vi <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>&http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal&http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001&http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055&http://dx.doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006&https://doi.org/10.1>.

pengaruh sertifikasi halal dan label halal terhadap keputusan pembelian konsumen UMKM Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Kediri, khususnya pada UMKM Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri yang terletak di Kawasan Terminal Tamanan, Kelurahan Tamanan, Kec. Mojoroto, Kota Kediri dengan menyebar angket kepada para konsumen Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.<sup>50</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Label Halal (X). Aspek yang diukur termasuk pengaruh label halal terhadap kualitas produk UMKM, relevansi label halal, pemahaman konsumen tentang label halal, pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian.

---

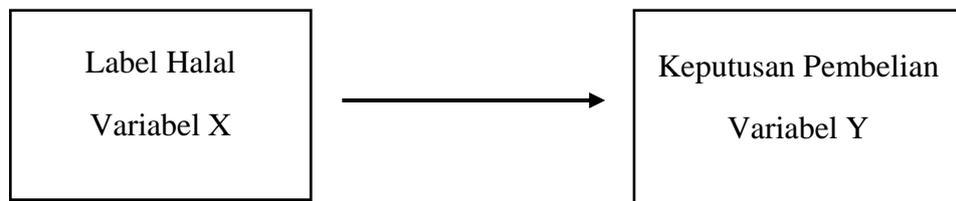
<sup>50</sup> Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215, doi:10.32550/teknodik.v0i0.554.

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan komponen penting dalam penelitian karena membantu peneliti memahami keterkaitan antara fenomena yang diteliti serta memberikan wawasan mengenai pengaruh dari variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y). Dimana keputusan pembelian mencerminkan tindakan atau kesediaan konsumen untuk membeli produk tertentu setelah melalui tahapan pengambilan keputusan, seperti pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, dan perilaku pasca pembelian.

### D. Kerangka Teoritis

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Teoretis**



Kerangka teoritis ini menguraikan bagaimana label halal dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen pada produk UMKM. Dengan menggunakan teori keputusan pembelian, penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis bahwa label halal dapat mempengaruhi keputusan pembelian terhadap produk UMKM di Kota Kediri, terutama pada Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri.

## E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dalam pembahasan ini peneliti membatasi penelitian hanya pada pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian konsumen. Fokus pengamatan pada penelitian ini yaitu tentang bagaimana pengaruh dari adanya label halal terhadap keputusan pembelian konsumen di Kota Kediri, khususnya pada Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri.

Sebelum peneliti menjelaskan lebih lanjut, peneliti akan memberikan pengertian dan penegasan yang terkandung dalam judul dengan tujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan interpretasi maupun maksud dari judul penelitian. Dan berikut merupakan istilah yang terkandung dalam penelitian ini, antara lain :

1. Label halal merupakan pencantuman sebuah tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut berstatus sebagai produk yang sudah halal.<sup>51</sup>
2. Keputusan pembelian merupakan tindakan psikologis oleh individu untuk memilih produk atau layanan dari berbagai opsi yang tersedia di pasar.<sup>52</sup> Dengan kata lain, saat seseorang memutuskan untuk membeli sesuatu, itu bukan hanya soal uang atau kebutuhan saja, tapi juga melibatkan pertimbangan mental, seperti keinginan, emosi, penilaian, dan pengalaman

---

<sup>51</sup> Nur Aeni and Maya Tri Lestari, 'Pengaruh Label Halal, Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1.2 (2021), 117–26.

<sup>52</sup> Anna Wulandari And Heru Mulyanto, *Keputusan Pembelian Konsumen*, (Bekasi : PT Kimshafi Alung Cipta, 2024), 9.

sebelumnya untuk menentukan mana yang paling sesuai bagi dirinya dari banyak pilihan yang ada.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Definisi populasi adalah suatu kesatuan atas dasar apa sebuah penelitian dapat dilaksanakan dan untuk siapa hasil penelitian diberlakukan.<sup>53</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti kedepannya adalah konsumen UMKM Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri sebanyak 10.500 konsumen.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diikutsertakan dalam penelitian.<sup>55</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Proportionate Stratified Random Sampling* ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>56</sup> Pemilihan minimal sampel

---

<sup>53</sup> Erni Zulfa Arini, 'Pengaruh Diversitas Dewan Terhadap Kinerja Korporat', *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6.1 (2022), 21–30, doi:10.30762/istithmar.v6i1.34.

<sup>54</sup> IMade Dwi Mertha Adnyana, 'Populasi Dan Sampel', *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14.1 (2021), 103–16.

<sup>55</sup> Primadi Candra Susanto and others, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multi Disiplin*, 3.1 (2024), 1–12 <<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>>.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 82.

yang dibutuhkan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error<sup>57</sup>

Jumlah konsumen UMKM Soto Ayam Tamanan Bok Ijo Kediri berjumlah 10.500 konsumen/bulan. Maka, untuk menghitung jumlah sampel yang terlibat dilakukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{10.500}{1 + 10.500 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{10.500}{1 + 10.500 \cdot (0.0025)}$$

$$n = \frac{10.500}{1 + 26,25}$$

$$n = \frac{10.500}{27,25}$$

$$n = 385,32 \text{ dibulatkan menjadi } 385$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

---

<sup>57</sup> Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* (CV. Aksara Global Akademia, 2023).

$N$  = Jumlah Total Populasi

$e$  = Batas Toleransi Error

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 385 responden dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 5% atau 0,05.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagai atau keseluruhan elemen populasi yang akan menunjang dan/atau mendukung penelitian.<sup>58</sup> Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).<sup>59</sup>

### 2. Angket (Kuesioner)

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Ar-Raniry Press, 2021), 257-258.

<sup>59</sup> Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* (CV. Aksara Global Akademia, 2023). 31.

<sup>60</sup> Ipa Hafsiyah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)* (CV. Aksara Global Akademia, 2023). 34.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai-nilai variabel yang diteliti. Banyaknya instrumen yang digunakan untuk penelitian akan bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen pasti memiliki skala.<sup>61</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang didalamnya memuat pernyataan-pernyataan yang disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu variabel X berupa label halal terhadap variabel Y yaitu keputusan pembelian konsumen UMKM Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri.

Skala yang digunakan adalah skala Likert, dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menggabungkan unsur-unsur alat yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skor**

<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>
Sangat mudah/sangat setuju/meningkat secara signifikan	5
Mudah /setuju/meningkat	4
Cukup sulit/netral/tidak berubah	3
Sulit/tidak setuju/menurun	2
Sangat sulit/sangat tidak setuju/menurun secara signifikan	1

<sup>61</sup> Aziz Alimul Hidayat, "Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas", (Surabaya : Health Books Publishing, 2021), 6 – 9.

Dari tabel skor yang telah ditentukan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi dan mengolah data untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian konsumen UMKM Soto Ayam Bok Ijo Pak No Tamanan Kota Kediri.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengevaluasi dan mengolah data dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS yang menerapkan teknik-teknik pengukuran serta pengolahan data. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

### **1. *Editing* (Pemeriksaan Data)**

*Editing* adalah suatu kegiatan pemeriksaan atau pengecekan data maupun produk yang berguna untuk mengetahui laporan tersebut sesuai atau tidaknya agar bisa diproses lebih lanjut. Hal perlu diperhatikan dalam *editing* adalah kelengkapan pengisian kuesioner, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

### **2. *Coding* (Pembuatan Kode)**

*Coding* adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya dapat lebih memudahkan pengelolaan data.

### 3. *Scoring* (Memberi Skor)

*Scoring* adalah pemberian skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dalam bentuk *checklist*, yang menunjukkan pada suatu pertanyaan mengenai tingkat setuju atau tidak setuju.

### 4. *Tabulating* (Penyusunan Tabel)

*Tabulating* yaitu membuat tabel yang didalamnya berisi tentang data yang sudah dicantumkan kode dengan analisis yang diperlukan. Jawaban-jawaban yang sama dikategorikan sesuai prosedurnya.

### 5. *Processing*

*Processing* adalah suatu proses dalam mengelola data, menghitung data, maupun menganalisis data melalui statistik. Berikut teknik analisisnya yaitu :

#### a. Uji Intrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa keakuratan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian dianggap valid jika data yang terkumpul sesuai dengan data sebenarnya dari objek penelitian. Misalnya, jika objek berwarna merah tetapi data yang terkumpul menunjukkan warna putih, maka hasil tersebut tidak valid. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang mampu mengumpulkan data secara akurat

sesuai dengan apa yang perlu diukur. Valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>62</sup>

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan Nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Dalam menentukan nilai  $r$  hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk menentukan nilai  $r$  tabel, pada kolom  $df$  digunakan rumus  $N-2$ , dimana  $N$  adalah banyaknya responden. Selanjutnya tentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah. Rumus untuk menentukan uji validitas yaitu :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi *person product moment*

$x$  = Skor dari tiap-tiap item

$y$  = Jumlah skor item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

---

<sup>62</sup> Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279, doi:10.22460/fokus.v4i4.7413.

- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.<sup>63</sup>

## 2) Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan yaitu :

- a. Nilai *alpha* 0,00 – 0,2 = kurang reliable
- b. Nilai *alpha* 0,21 – 0,4 = agak reliable
- c. Nilai *alpha* 0,41 – 0,6 = cukup reliable
- d. Nilai *alpha* 0,61 – 0,8 = reliable
- e. Nilai *alpha* 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

---

<sup>63</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), 8.

2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>64</sup>

#### **b. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.<sup>65</sup>

Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, dilakukan pengelompokan kategorisasi hasil pengukuran skor masing-masing variabel. Tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.<sup>66</sup> Dalam hal ini, hasil perhitungan nilai dalam kategorisasi digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi performa dari topik yang dibahas dalam penelitian ini melalui

---

<sup>64</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), 8.

<sup>65</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Bintang Pustaka Madani, 2020).

<sup>66</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2* (Pustaka Belajar, 2012).

variabel-variabel penelitian. Adapun rumus kategorisasi setiap variabel akan digolongkan ke dalam lima kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kategorisasi Variabel**

<b>Pedoman</b>	<b>Kategori</b>
$M + (1,5.SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	Baik
$M - (0,5.SD) \leq X < M + (0,5.SD)$	Cukup
$M - (1,5.SD) \leq X < M - (0,5.SD)$	Kurang Baik
$M - (1,5.SD) \geq X$	Sangat Kurang Baik

**Sumber :** Syaifuddin Awar, *Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2, 2012*

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Signifikansi (Asym. Sig 2 tailed)  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai Signifikansi (Asym. Sig 2 tailed)  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Residual* adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>67</sup>

## 3) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel dependen dengan variabel independe sehingga mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam uji linieritas yang dilihat adalah nilai signifikansi *linearity* atau nilai signifikansi *deviation from linearity*. Jika menggunakan nilai *linearity* dengan kriteria sebagai berikut :

---

<sup>67</sup> Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum L.*)', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333.

- a) Jika nilai signifikansi *linearity*  $< 0,05$  maka berhubungan linier
- b) Jika nilai *linearity*  $> 0,05$  maka tidak berhubungan linier.

Atau bisa menggunakan nilai *deviation from linearity* dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka berhubungan linier
- b) Jika nilai *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak berhubungan linier<sup>68</sup>

#### d. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi yakni analisis yang tujuannya mengetahui kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menguji korelasi dapat menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

x : nilai variabel x

y : nilai variabel y

n : jumlah data

Pedoman dalam pengambilan keputusan koefisien korelasi dapat dengan melihat nilai pearson correlation yakni :

- a) Nilai pearson correlation 0,00 - 0,199 berarti sangat rendah

---

<sup>68</sup> Januari Ayu Fridayani dan Stephanus Eri Kusuma, *Statistika Inferensial Untuk Organisasi dan Bisnis* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2023), 209.

- b) Nilai pearson correlation 0,20 - 0,399 berarti rendah
- c) Nilai pearson correlation 0,40 - 0,599 berarti sedang
- d) Nilai pearson correlation 0,60 - 0,799 berarti kuat
- e) Nilai pearson correlation 0,80 - 1,000 berarti sangat kuat.

#### e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

e = error atau residual

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)<sup>69</sup>

#### f. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Statistik T

Uji statistik t bertujuan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap

---

<sup>69</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 51-52.

variabel dependen secara signifikan dan terikat. Rumus Uji t antara lain :

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

b : koefisien regresi (hasil analisis regresi)

SE<sub>b</sub> : standard error dari koefisien regresi

Hal ini dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) H<sub>0</sub> diterima apabila nilai signifikansi < 0,05 atau T tabel > T hitung, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) H<sub>a</sub> diterima apabila nilai signifikansi > 0,05 T hitung > T tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>70</sup>

## 2) Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang diuji secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Uji ini dianggap tidak signifikan jika nilai F hitung < F tabel. Namun, jika nilai F hitung > F tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (syalabel halal) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).

---

<sup>70</sup> Linda Rosalina and others, *Buku Ajar STATISTIKA, FEBS Letters* (CV Mubarika Rumah Ilmiah, 2023), 94.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Bila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel bebas (X) mempunyai akurasi modal yang tepat dan pengaruh kuat terhadap variabel terikat (Y).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi